

## Artikel Opini



### TIPS PUBLIC SPEAKING DALAM PRESENTASI CALL FOR PAPER

Eneng Tresnawati *Pustakawan/Public Speaking Trainer/Pendongeng/MC*

Seorang pustakawan tidak hanya mengerjakan kegiatan teknis saja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya serta sesuai Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, salah satunya yaitu kegiatan menulis yang merupakan salah satu pengembangan profesi diantaranya membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survey dan evaluasi di bidang Kepustakawanan. Menulis merupakan bagian kegiatan yang wajib dilakukan oleh pustakawan salah satunya yaitu menulis dalam *Conference* atau seminar ilmiah, umumnya dipublikasikan dalam bentuk "*Call for Paper*".

Beberapa kali mengikuti *call for paper* tentunya membuat kepercayaan diri kita sebagai pustakawan meningkat dan menimbulkan rasa kepuasan dan ingin terus mencobanya lagi, mulai dari membuat artikel untuk *call for paper*, membuat file presentasi sampai tahap mempresentasikannya. Mungkin sebagian orang menganggap bukan hal yang mudah ketika harus memulai menulis sesuai dengan tema dari *call for paper* tetapi kalau kita tidak

mencobanya dan tidak ada keinginan dan kemauan untuk memulainya, mau kapan lagi ? tentu saja hal itu tidak akan terwujud kalau kita hanya berdiam diri..

Manfaat yang di dapat ketika mengikuti *call for paper* diantaranya :

1. Bisa bertemu teman teman pustakawan lainnya di seluruh Indonesia sehingga menambah teman dan kenalan baru
2. Lebih berani dan percaya diri lagi ketika berbicara di depan publik
3. Lebih cepat berpikir dan bisa spontan dalam menjawab pertanyaan serta merangkai kalimat ketika sesi tanya jawab
4. Bonusnya bisa menjadi *the best paper* ataupun *the best presentation*
5. Nah yang terakhir adalah hasil *call for paper* ini ada yang masuk ke jurnal, ada yang menjadi prosiding atau malah menjadi book chapter yang tentu saja menjadi keuntungan buat kita sebagai pustakawan karena bisa masuk penilaian dalam DUPAK

Berbicara mengenai *call for paper*, tentu saja ketika kita sudah siap dengan tulisan yang akan kita presentasikan, mungkin ada dari teman teman yang bingung bagaimana nanti mempresentasikannya, harus ngomong apa dll yang akan membuat kita panik, bingung, nanti bagaimana ngomongnya yach atau harus berbicara mulai dari mana yach, terus

nanti gimana kalau salah dll. Nah mungkin itu pertanyaan yang mungkin sering muncul di pikiran kita, Anda jangan bingung karena sebenarnya modal dasar kita adalah berbicara atau bisa dikatakan *Public Speaking*. Kemampuan *Public Speaking* tidak hanya harus dimiliki oleh profesi MC, host, presenter, news anchor dan radio announcer saja, ada begitu banyak profesi lain yang juga membutuhkan keterampilan ini diantaranya yaitu pustakawan, misalnya kemampuan public speaking untuk pustakawan diperlukan ketika akan mempresentasikan *call for paper*.

*Public Speaking* merupakan bagian dari keterampilan berbahasa, khususnya berbicara. Sebagai sebuah keterampilan, tidak akan pernah datang begitu saja kepada pelakunya, akan tetapi, butuh sebuah proses. Dengan kata lain, keterampilan berbicara di depan umum ini akan semakin lancar dan sukses manakala yang bersangkutan selalu berlatih dan berlatih untuk mengasahnya.

### **Tips Cara cepat agar bisa menguasai public speaking yaitu :**

#### **Pertama, Berlatih lah berbicara di depan cermin.**

Kita bisa mengamati ekspresi wajah, posisi tubuh, dan gerakan tangan kita sendiri sehingga kita bisa mengoreksi diri sendiri baik itu kalimat, gerakan maupun ekspresi mana yang kurang pas.

#### **Kedua, Merekam Hasil Presentasi kita dengan alat komunikasi dan mengevaluasinya.**

Dengan merekam kegiatan presentasi kita dengan alat komunikasi atau HP maka kita bisa melihat dan mengevaluasi apa saja kekurangannya yang harus dibenahi

### **Ketiga : Sering melakukan story telling/mendongeng**

Dengan kita sering mendongeng tentu saja akan melatih kita untuk bisa berbicara lebih banyak kosa kata dan juga melatih kita untuk berani tampil di depan umum

### **Keempat : Bibliobattle**

Mengajak beberapa orang teman untuk membaca buku favoritnya dan masing masing menceritakan kembali isi buku dengan durasi 1 menit yang dibaca, dan temennya boleh menanyakan isi buku tersebut, sehingga lambat laun sebenarnya merupakan bagian dari melatih kemampuan public speaking kita

### **Kelima : Menjadi MC**

Kenapa harus menjadi MC ? karena dengan kita berani mencoba menjadi MC di lingkungan sekitar kita, baik di tempat bekerja maupun lingkungan masyarakat, lambat laun akan melatih kemampuan public speaking kita

### **Keenam : Sering mengikuti Workshop dan Seminar**

Persiapan sebelum melakukan *public speaking* dalam presentasi *call for paper* adalah :

- Sebelum acara dimulai kita harus mengetahui terlebih dahulu tempat atau ruangan penyelenggaraan kegiatan
- Kita harus mengetahui *audiens* atau peserta kegiatan
- Kita harus sudah menyusun pointer atau slide presentasi powerpoint untuk membantu mengingat materi yang akan kita sampaikan
- Kita harus menguasai bahan presentasi yang akan dibawa
- Kita harus rileks agar perasaan kita tenang dan tidak gugup serta kondisi tubuh & suara kita fit, segar dan normal
- Tampillah percaya diri, niatkan dalam hati bahwa kita mampu

- Yang lebih penting harus memperhatikan juga tampilan busana yang akan kita kenakan agar menambah rasa percaya diri, harus nyaman dan sopan jangan sampai saltum atau salah kostum.

Dalam penyampaian presentasi ada beberapa hal yang harus kita perhatikan diantaranya :

1. Dalam berbicara harus terstruktur dan lancar, pemilihan istilah harus tepat dan menuturkan cerita harus runut
2. Harus bisa Improvisasi agar menguatkan materi yang sudah atau akan disampaikan
5. Harus bisa *Intermezzo* yang mengandung arti gurauan, tawa, canda. Tentu saja itu disampaikan dengan bahasa tubuh berkelakar agar bisa mencairkan suasana
6. Bersikap santun dalam menyampaikan agar tidak terkesan menggurui
8. Ketika berbicara jangan melakukan gerakan tangan yang berlebihan akan tetapi lakukan seperlunya saat berbicara
9. Yang terakhir kita harus mempunyai sikap positif, agar dapat memotivasi

dan mengajak kepada semua untuk selalu berpikir optimis.

Cara Penyampaian *Public Speaking* ketika menutup presentasi dalam *call for paper* yaitu tidak perlu berpanjang kata saat menutup presentasi, jangan menutup dengan kalimat yang heboh, puitis berirama tapi sampaikan dengan singkat dan sederhana dengan kalimat penutup presentasi lengkap dengan kesimpulan, jangan lupa ucapan terimakasih kepada *audience*, dan ketika menutup presentasi adalah jangan bersikap jutek.

Pada dasarnya setiap orang mempunyai kemampuan untuk berbicara hanya saja kapasitas dan kemampuannya yang berbeda beda, tentu saja ini dapat di latih bukan hanya dengan teori saja tapi dengan banyak praktek dan berlatih terus maka kemampuan *public speaking* kita akan terasah sehingga kita dapat belajar dari kesalahan dan memperbaikinya sehingga kemampuan *public speaking* akan bertambah dan meningkat menjadi lebih baik lagi.